BADAN POM



LAPORAN PELAKSANAAN

SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)

2026 | TRIWULAN III

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN - BANDUNG









Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	1
1.3 Metode Pengumpulan Data	2
1.4 Waktu Pelaksanaan SKM	3
1.5 Penentuan Jumlah Responden	3
BAB II	4
ANALISIS DATA SKM	4
2.1 Analisis Responden	4
2.2 Indeks Kepuasan Masyarakat	5
2.3 Analisis Masalah dan Rencana Tindak Lanjut	5
2.4 Tren hasil SKM Tahun 2025	5
BAB III	8
HASIL TINDAK LANJUT SKM PERIODE SEBELUMNYA	8
BAB IV	10
KESIMPULAN	10

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Pelibatan masyarakat tersebut diharapkan dapat mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih tepat sasaran. Untuk menjalankan amanat kedua kebijakan tersebut, maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pedoman ini memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan.

Balai Besar POM di Bandung menyelenggarakan survei kepuasan masyarakat untuk mengukur kualitas pelayanan. Hasil survei ini akan digunakan sebagai acuan perbaikan pelayanan publik yang dituangkan dalam rencana tindak lanjut sehingga dapat tercapai pelayanan prima yang sesuai dengan harapan dan tuntutan masyarakat sebagai pengguna layanan. Dalam laporan ini juga disampaikan realisasi tindak lanjut dari pelaksanaan survei pada periode sebelumnya, sebagai bentuk komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan SKM bertujuan untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan menilai kinerja penyelenggaraan pelayanan. Adapun manfaat yang diperoleh melalui SKM, antara lain:

1. Mengidentifikasi kelemahan dalam penyelenggaraan pelayanan;
2. Mengetahui kinerja pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik;
3. Mengetahui indeks kepuasan masyarakat pada lingkup organisasi penyelenggara pelayanan maupun instansi pemerintah;
4. Meningkatkan persaingan positif antar organisasi penyelenggara pelayanan;
5. Menjadi dasar penetapan kebijakan maupun perbaikan kualitas pelayanan; dan
6. Memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai kinerja organisasi penyelenggara pelayanan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

1.3 Metode Pengumpulan Data

Survei Kepuasan Masyarakat dilaksanakan secara mandiri oleh Balai Besar POM di Bandung namun tetap dikoordinasikan oleh Tim Kerja Pengembangan Pelayanan Publik Biro Hukum dan Organisasi BPOM. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut, telah dibentuk tim pelaksana Survei Kepuasan Masyarakat yang bertanggung jawab dalam seluruh tahapan survei.

Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner pada aplikasi SapaAPIP yang disebarkan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 11 (sebelas) pertanyaan yang mencakup 9 unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur dalam kuesioner SKM Balai Besar POM di Bandung yaitu:

1. **Persyaratan**: Persyaratan adalah ketentuan teknis maupun administratif yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis layanan dan dipublikasikan melalui berbagai media yang mudah diakses oleh masyarakat.
2. **Sistem, mekanisme dan prosedur**: Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan, serta pemantauan terhadap potensi kecurangan dalam pelaksanaannya.
3. **Waktu penyelesaian**: Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. **Biaya/ tarif**: Biaya/ tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat. Unsur ini juga mencakup pengawasan terhadap praktik percaloan serta potensi pungutan liar dalam pelaksanaan pelayanan.
5. **Produk spesifikasi jenis pelayanan**: Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
6. **Kompetensi pelaksana**: Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan dan pengalaman
7. **Perilaku pelaksana**: Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. **Penanganan pengaduan, saran dan masukan**: Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. **Sarana dan prasarana**: Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan pada penyelenggaraan pelayanan, baik secara luring, daring maupun hybrid.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

1.4 Waktu Pelaksanaan SKM

Survei dilakukan secara selama periode Juli - September 2026, dengan responden dari pengguna jenis layanan sebagai berikut:

a. Penerbitan Surat Keterangan Ekspor Obat dan Makanan
b. Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)
c. Sertifikasi pemenuhan aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)
d. Sertifikasi pemenuhan aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB)
e. Penerbitan rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetika
f. Penerbitan izin penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)
g. Surat Keterangan Impor Obat dan Makanan
h. Rekomendasi Importir Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi
i. Pengujian Obat dan Makanan
j. Pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan

1.5 Penentuan Jumlah Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data, jumlah responden penerima layanan yang telah menerima layanan 100 persen selesai, maka diperoleh yaitu sebanyak 113 responden

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB II
ANALISIS DATA SKM

2.1 Analisis Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data, jumlah responden penerima layanan yang diperoleh yaitu 113 orang responden, dengan rincian sebagai berikut:

Karakteristik	Indikator	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	62	54.87 %
	Perempuan	51	45.13%
Pendidikan	≤ SMA/Sederajat	21	18.59%
	D1/D2/D3	11	9.73%
	Sarjana (S1)	63	55.75%
	Profesi/Magister (S2)/Doktoral (S3)	18	15.93%
Usia	< 25 tahun	12	10.62%
	25 - 30 tahun	38	33.63%
	31 - 40 tahun	30	26.55%
	41 - 50 tahun	23	20.35%
	51 - 60 tahun	9	7.96%
	> 60 tahun	1	0.88%
Pekerjaan	ASN/TNI/Polri	21	18.58%
	Pegawai BUMN/BUMD	1	0.88%
	Pelajar/Mahasiswa	6	5.31%
	Peneliti/Dosen	2	1.77%
	Pegawai Swasta	56	49.56%
	Pengurusan Jasa Kepabeaan	0	0
	Wiraswasta	19	16,82%
	Lainnya	8	7.08%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

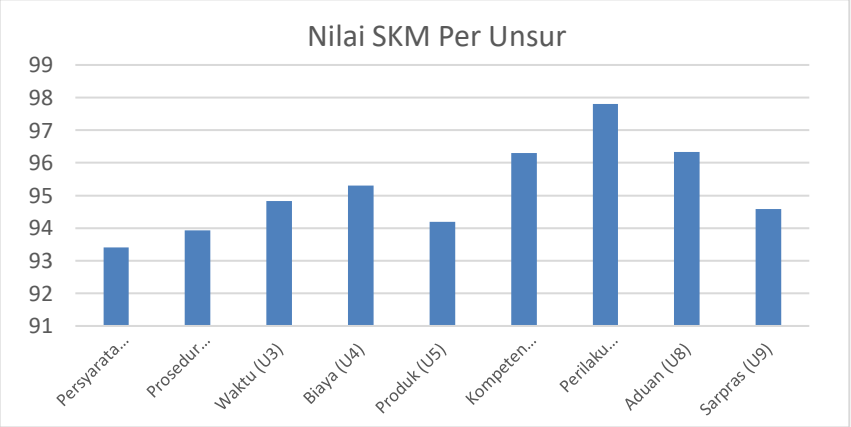
2.2 Indeks Kepuasan Masyarakat

Tabel 1 Nilai SKM Per Unsur

Unsur Pelayanan		Hasil
U1	Persyaratan	93.41
U2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	93.93
U3	Waktu Penyelesaian	94.83
U4	Biaya/Tarif	95.31
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	94.19
U6	Kompetensi Pelaksana	96.3
U7	Perilaku Pelaksana	97.8
U8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	96.33
U9	Sarana dan Prasarana	94.59
Nilai SKM Unit Layanan		**95.19**

: Mutu Pelayanan A (Sangat Baik; 88,31 – 100,00)
: Mutu Pelayanan B (Baik; 76,61 - 88,30)
: Mutu Pelayanan C (Kurang Baik; 65,00 – 76,60)
: Mutu Pelayanan D (Tidak Baik; 25,00 – 64,99)

Gambar 1 Nilai SKM Per Unsur



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2.3 Analisis Masalah dan Rencana Tindak Lanjut

Dari hasil analisis data SKM, seluruh aspek mendapatkan nilai dengan kategori memuaskan (nilai A). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan secara keseluruhan telah mampu memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat sebagai pengguna layanan. Namun kami mengidentifikasi bahwa aspek persyaratan; sistem, mekanisme dan prosedur; serta aspek produk spesifikasi jenis pelayanan merupakan tiga isu yang mendapatkan nilai terendah dari aspek lainnya. Aspek persyaratan mendapatkan nilai terendah yaitu 93,41, selanjutnya aspek sistem, mekanisme dan prosedur mendapatkan nilai 93,93, dan nilai terendah ketiga adalah aspek produk spesifikasi jenis pelayanan dengan nilai 94,19. Meskipun ketiga aspek tersebut masih berada dalam kategori memuaskan, nilai yang lebih rendah menunjukkan adanya ruang untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pelayanan.

Unsur dengan 3 nilai tertinggi diperoleh oleh aspek perilaku pelaksana (97,8), diikuti oleh aspek Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan (96,33) dan aspek kompetensi pelaksana (96,3)

Dengan demikian, meskipun capaian SKM secara keseluruhan menunjukkan kinerja pelayanan yang sudah baik dan berada pada kategori memuaskan, hasil identifikasi terhadap tiga aspek dengan nilai terendah tersebut dapat dijadikan sebagai **prioritas perbaikan berkelanjutan**. Upaya peningkatan dapat diarahkan pada penyederhanaan dan penjelasan persyaratan, optimalisasi penyampaian informasi mengenai sistem dan prosedur pelayanan, serta peningkatan kejelasan dan kesesuaian produk atau hasil pelayanan. Langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan masyarakat secara lebih optimal sekaligus mempertahankan capaian positif pada aspek-aspek pelayanan lainnya.

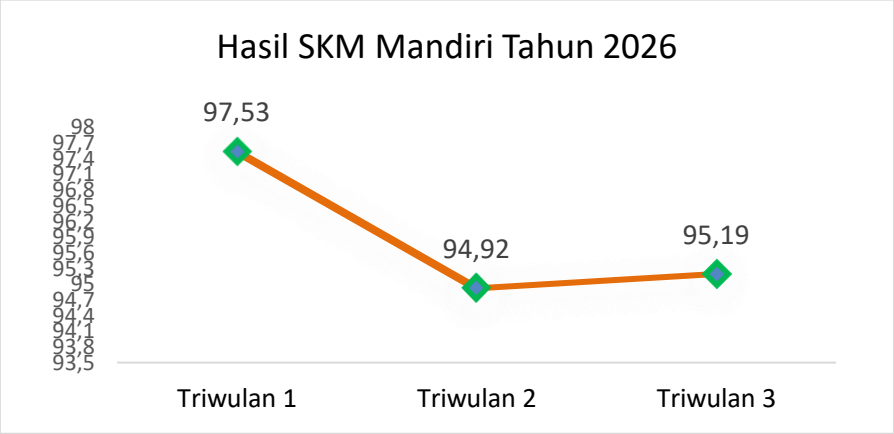
2.4 Tren Hasil SKM Tahun 2026

Hasil analisis survei dipergunakan untuk melakukan evaluasi kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan, sebagai bahan pengambilan kebijakan terkait pelayanan publik serta melihat kecenderungan (tren) layanan publik yang telah diberikan penyelenggara kepada masyarakat serta kinerja dari penyelenggara pelayanan publik. Hasil SKM mandiri Balai Besar POM di Bandung tahun 2026 triwulan III mendapatkan kriteria “sangat baik” (mutu pelayanan A) dengan nilai SKM Unit Layanan sebesar 95.19

Hasil analisis survei dipergunakan untuk melakukan evaluasi kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan, sebagai bahan pengambilan kebijakan terkait pelayanan publik serta melihat kecenderungan (tren) layanan publik yang telah diberikan penyelenggara kepada masyarakat serta kinerja dari penyelenggara pelayanan publik. Hasil SKM mandiri

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Balai Besar POM di Bandung tahun 2026 triwulan I, II dan triwulan II mendapatkan kriteria “sangat memuaskan” (mutu pelayanan A). Tren hasil SKM digambarkan sebagai berikut



Berdasarkan hasil SKM mandiri tahun 2026, tingkat kepuasan masyarakat pada triwulan I mencapai 97,53. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan dinilai sangat baik. Capaian ini mencerminkan keberhasilan unit pelayanan dalam memenuhi harapan masyarakat melalui pelayanan yang cepat, responsif dan profesional. Pada triwulan II, nilai SKM sebesar 94,92. Meskipun mengalami penurunan sebesar 2,61 poin dibandingkan triwulan I, nilai tersebut masih menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat yang tinggi dan mengindikasikan bahwa kualitas pelayanan tetap terjaga dengan baik. Dan pada triwulan III tingkat kepuasan masyarakat naik kembali menjadi 95.19

Peningkatan nilai pada Triwulan III dibandingkan dengan Triwulan II menunjukkan adanya perbaikan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan. Meskipun nilai tersebut belum kembali mencapai capaian pada Triwulan I, hasil ini mengindikasikan adanya upaya perbaikan yang mulai memberikan dampak positif terhadap persepsi dan pengalaman masyarakat sebagai pengguna layanan.

Secara keseluruhan, capaian nilai SKM selama tiga triwulan tersebut masih menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat yang sangat baik. Namun demikian, fluktuasi nilai yang terjadi menjadi bahan evaluasi untuk terus mempertahankan kualitas pelayanan sekaligus melakukan perbaikan pada aspek-aspek yang masih memperoleh nilai relatif lebih rendah. Dengan demikian, diharapkan nilai SKM pada periode berikutnya dapat terus meningkat dan mendekati atau bahkan melampaui capaian pada Triwulan I.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB III
RENCANA TINDAK LANJUT HASIL SKM

Berdasarkan hasil analisis tersebut, berikut rencana tindak lanjut untuk 3 (tiga) unsur terendah yang telah kami susun untuk perbaikan pelayanan ke depan, yaitu :

Prioritas Unsur	Analisis Penyebab	Rencana Tindak Lanjut	Waktu	Penanggung Jawab
Persyaratan	Pelanggan kesulitan untuk pemenuhan persyaratan yang diminta untuk mendapatkan sertifikat/izin	• Menyediakan contoh dokumen untuk pemenuhan persyaratan • Memberikan pendampingan kepada pelanggan untuk pemenuhan persyaratan melalui berbagai media layanan	November 2026	Tim Pelayanan Publik
Sistem, Mekanisme dan Prosedur	Pelanggan yang sulit memahami tahapan pendaftaran suatu produk serta adanya prosedur yang belum ada diregulasi	• Melakukan publikasi tentang standar pelayanan yang memuat Sistem, mekanisme dan Prosedur layanan perizinan • Memberikan pendampingan kepada pelanggan	November 2026	Tim Pelayanan Publik
Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	Kurangnya pemahaman pelanggan terhadap standar pelayanan di mana beranggapan bahwa hasil akhir layanan di BBPOM di Bandung langsung mendapatkan izin edar produk.	Melakukan publikasi tentang standar pelayanan beserta produk layanan yang diberikan	November 2026	Tim Pelayanan Publik

Saran/masukan dari responden yang berupa apresiasi atas layanan yang diberikan, serta rencana tindak lanjut terhadap saran/masukan dari responden yang menjadi perhatian untuk ditindaklanjuti, sebagai berikut:

No	Saran/masukan	Rencana Tindak Lanjut
1	Sudah memuaskan	Apresiasi Pelanggan
2	Semoga selalu tetap terjaga kualitas pelayananya	Apresiasi Pelanggan
3	Sudah baik sesuai dengan harapan perusahaan	Apresiasi Pelanggan
4	Cukup	Apresiasi Pelanggan
5	Untuk pelayanan dari staff BPOM sangat baik	Apresiasi Pelanggan
6	Sudah baik	Apresiasi Pelanggan
7	Bagus	Apresiasi Pelanggan
8	Sudah cukup baik	Apresiasi Pelanggan
9	Sudah ok, dipertahankan	Apresiasi Pelanggan
10	Semua sudah cukup dan baik	Apresiasi Pelanggan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Saran/masukan	Rencana Tindak Lanjut
11	Sejauh ini tidak ada	Apresiasi Pelanggan
12	Pelayanan sangat baik	Apresiasi Pelanggan
13	Dipertahankan dan semoga selalu tetap baik pelayanannya	Apresiasi Pelanggan
14	Terimakasih sudah membantu	Apresiasi Pelanggan
15	Dipertahankan, kalau perlu ditingkatkan	Apresiasi Pelanggan
16	Sudah sesuai dengan apa yang kami harapkan	Apresiasi Pelanggan
17	Overall sudah cukup	Apresiasi Pelanggan
18	Konsultasi hari ini baik	Apresiasi Pelanggan
19	Pelayanan sudah sangat baik	Apresiasi Pelanggan
20	Tidak ada	Apresiasi Pelanggan
21	Semoga lebih baik	Apresiasi Pelanggan
22	Sejauh ini belum ada sarana dan masukan. Semua dalam kondisi baik	Apresiasi Pelanggan
23	Baik	Apresiasi Pelanggan
24	Sangat baik dan informatif	Apresiasi Pelanggan
25	Petugas nya sangat ramah ramah dan membantu dalam pelayanan	Apresiasi Pelanggan
26	Pelayanan sudah baik, transparan, dan sesuai dengan prosedur. Diharapkan kualitas pelayanan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan, khususnya dalam menjaga integritas, menghindari segala bentuk pungutan liar, gratifikasi, dan praktik percaloan, serta memberikan pelayanan yang adil, cepat, dan profesional kepada seluruh masyarakat.	Apresiasi Pelanggan
27	Sudah sangat bagus, dijaga kualitas layanannya agar bisa terus meningkat	Apresiasi Pelanggan
28	Sangat responsif dan membantu, tingkatkan terus yaa, terimakasih banyak	Apresiasi Pelanggan
29	Sudah bagus	Apresiasi Pelanggan
30	Semua pelayanan sudah bagus dan bisa dimengerti	Apresiasi Pelanggan
31	Pelayanan sudah cukup maksimal	Apresiasi Pelanggan
32	Pertahankan pelayanan yang sudah berjalan	Apresiasi Pelanggan
33	Terima kasih atas pelayanan dan respon yang telah diberikan	Apresiasi Pelanggan
34	Pelayanan sangat memuaskan	Apresiasi Pelanggan
35	Sudah baik	Apresiasi Pelanggan
36	Baik dan profesional	Apresiasi Pelanggan
37	Mantap	Apresiasi Pelanggan
38	Terimakasih, cukup	Apresiasi Pelanggan
39	Sangat ramah	Apresiasi Pelanggan
40	lanjutkan dan pertahankan terus	Apresiasi Pelanggan
41	Cukup baik pelayanan	Apresiasi Pelanggan
42	Terus ditingkatkan pelayanan yang sudah baik	Apresiasi Pelanggan
43	Dirasa cukup	Apresiasi Pelanggan
44	Gasskeun!!	Apresiasi Pelanggan
45	Sudah cukup sangat baik	Apresiasi Pelanggan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

46	Sangat baik	Apresiasi Pelanggan
47	Cukup	Apresiasi Pelanggan
48	Sudah bagus dan nyaman untuk pemberian informasinya	Apresiasi Pelanggan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB IV
KESIMPULAN

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa Balai Besar POM di Bandung telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengoptimalkan kinerja pelayanan publik melalui berbagai upaya perbaikan.

Hasil SKM BBPOM di Bandung triwulan III tahun 2026 adalah 95,19 dengan kriteria sangat baik. Sebagai wujud komitmen, maka hal yang perlu dilakukan adalah menindaklanjuti hasil SKM untuk 3 (tiga) unsur dengan nilai terendah, dan menindaklanjuti saran/masukan dari pelanggan yang menjadi perhatian untuk ditindaklanjuti.

Apresiasi juga diberikan kepada petugas layanan publik dan seluruh anggota tim yang terlibat di pelayanan publik atas komitmennya memberikan pelayanan yang terbaik serta apresiasi baik atas penilaian yang diberikan pelanggan. Selanjutnya agar mempertahankan dan terus mengembangkan dan berinovasi agar pelayanan dapat lebih baik lagi.

Bandung, 9 Oktober 2026
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan
di Bandung,



Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).